

HUBUNGAN MIOPIA DENGAN TEKANAN INTRAOKULER PADA  
MAHASISWA PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN MYOPIA AND INTRAOCULAR PRESSURE IN MEDICAL STUDENTS OF ANDALAS UNIVERSITY

By  
Elsy Mayasari

Myopia is one of the commonest ocular disorders especially in medical students. Myopia can contribute to visual morbidity and increase the risk for vision-threatening condition, e.g. glaucoma. Intraocular pressure is another important risk factor of glaucoma. This study aims to analyze possible relation between myopia and intraocular pressure in medical students of Andalas University.

This cross-sectional study was conducted in December 2017 until February 2018. 97 eyes from 97 myopic medical students of Andalas University were divided into three groups according to their refractive status; low myopia ( $< -3$  D), moderate myopia ( $-3$  to  $-6$  D) and high myopia ( $> -6$  D). Data were analyzed using One-Way ANOVA and the level of statistical significance was set to  $p < 0.05$ .

The subjects are mostly female with age ranged from 19 to 20 years old. Low myopia is the group with the highest frequency (51.5%), followed by moderate myopia (35.1%) and high myopia (13.4%). The mean IOP of high myopia found the be the highest ( $14.98 \pm 2.69$  mmHg), followed by low myopia ( $13.91 \pm 2.79$  mmHg) and moderate myopia ( $13.83 \pm 2.50$  mmHg). There was no statistically significant relationship between myopia and intraocular pressure ( $p = 0.385$ ).

This study concludes that there is no statistically significant relationship between myopia and intraocular pressure in medical students of Andalas University. However, medical students are advised to maintain their eye health to minimize the risk of vision-threatening condition.

**Key words:** Myopia, medical students, intraocular pressure, glaucoma



## ABSTRAK

### HUBUNGAN MIOPIA DENGAN TEKANAN INTRAOKULER PADA MAHASISWA PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh  
Elsy Mayasari

Miopia merupakan salah satu gangguan penglihatan yang paling sering ditemukan terutama pada mahasiswa kedokteran. Miopia berkontribusi terhadap morbiditas visual dan meningkatkan risiko terjadinya kondisi yang mengancam penglihatan, seperti glaukoma. Selain miopia, tekanan intraokuler juga merupakan salah satu faktor risiko terpenting untuk glaukoma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan miopia dengan tekanan intraokuler pada mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian dengan pendekatan studi *cross-sectional* ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2018. Sampel penelitian berjumlah 97 mata dari 97 mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang menderita miopia dan dikelompokkan menjadi miopia ringan ( $< -3$  D), sedang ( $-3$  sampai  $-6$  D), dan tinggi ( $> -6$  D). Analisis data menggunakan uji *One-Way ANOVA* dengan  $p < 0,05$ .

Sebagian besar subyek penelitian adalah perempuan dengan usia 19 – 20 tahun. Miopia ringan merupakan kelompok miopia yang paling banyak ditemukan (51,5%), diikuti miopia sedang (35,1%) dan miopia tinggi (13,4%). Rerata tekanan intraokuler tertinggi didapatkan pada kelompok miopia tinggi ( $14,98 \pm 2,69$  mmHg), diikuti oleh miopia ringan ( $13,91 \pm 2,79$  mmHg) dan miopia sedang ( $13,83 \pm 2,50$  mmHg). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler ( $p = 0,385$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara derajat miopia dengan tekanan intraokuler pada mahasiswa profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Walaupun demikian, diharapkan mahasiswa kedokteran tetap menjaga kesehatan mata untuk menghindari risiko terancamnya penglihatan.

**Kata kunci:** Miopia, mahasiswa kedokteran, tekanan intraokuler, glaukoma